

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dari hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dalam pembahasan ini akan ditarik kesimpulan bahwa:

Pembahasan ini merupakan jawaban atas permasalahan yang ada, sehingga diketahui apakah pengaruh variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Efikasi Diri (X2) berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha (Y).

1. Pengetahuan Kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep, peluang, dan proses dalam berwirausaha, maka semakin kuat pula dorongan mereka untuk memilih jalur kewirausahaan sebagai alternatif karier. Pengetahuan yang baik membuat mahasiswa mampu menilai peluang secara lebih objektif, memahami risiko, serta memiliki kesiapan mental dan kognitif yang lebih matang untuk memulai usaha.
2. Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan Minat Berwirausaha. Temuan ini menegaskan bahwa rasa percaya diri, keyakinan terhadap kemampuan diri, serta optimisme dalam mengatasi tantangan merupakan aspek psikologis penting yang menentukan munculnya niat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi akan merasa mampu

memulai usaha, mengambil keputusan, menghadapi risiko, serta mengatasi hambatan dan ketidakpastian yang melekat dalam dunia bisnis.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang dapat memperkuat dan mengembangkan teori-teori kewirausahaan yang telah ada, khususnya yang berkaitan dengan faktor kognitif dan psikologis dalam pembentukan minat berwirausaha. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji minat berwirausaha pada mahasiswa maupun kelompok usia produktif lainnya. Adapun implikasi teoritis dalam kerangka dasar penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini secara teoritis membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep, prinsip, dan praktik kewirausahaan, maka semakin besar pula minat mereka untuk terjun ke dunia usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suryana (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman tentang nilai, sikap, serta kemampuan dalam mengenali dan memanfaatkan

peluang usaha. Pengetahuan tersebut menjadi modal awal bagi individu untuk membangun pola pikir kewirausahaan dan melihat wirausaha sebagai pilihan karier yang realistis dan menjanjikan.

2. Hasil penelitian ini juga membuktikan secara teoritis bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya sendiri menjadi faktor penting dalam mendorong keinginan untuk berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan Self-Efficacy Theory yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, menetapkan tujuan, serta bertahan dalam menghadapi hambatan. Dalam konteks kewirausahaan, efikasi diri berperan dalam membentuk keberanian mahasiswa untuk mengambil risiko, menghadapi ketidakpastian, dan mengelola usaha secara mandiri.

5.2.2 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Manajemen (Jalur Minat Kewirausahaan)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen jalur minat kewirausahaan angkatan 2021. Oleh karena itu, kedua variabel

tersebut perlu menjadi perhatian dan fokus utama dalam perencanaan serta pengembangan program pembelajaran kewirausahaan di lingkungan program studi.

- Program Studi Manajemen diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan, baik melalui penguatan materi teoritis maupun praktik kewirausahaan, seperti studi kasus, simulasi bisnis, dan kegiatan proyek usaha. Peningkatan pengetahuan kewirausahaan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai proses memulai dan mengelola usaha.
- Selain itu, program studi juga diharapkan dapat mendorong peningkatan efikasi diri mahasiswa, misalnya melalui pelatihan soft skills, seminar motivasi kewirausahaan, pendampingan usaha, serta pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan kewirausahaan. Dengan efikasi diri yang tinggi, mahasiswa akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan menghadapi risiko usaha.

Dengan mengintegrasikan peningkatan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara berkelanjutan, Program Studi Manajemen dapat berkontribusi dalam mencetak lulusan yang tidak hanya siap bekerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan pekerjaan melalui kewirausahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan implikasi terapan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jalur minat kewirausahaan, bahwa pengetahuan kewirausahaan dan

efikasi diri merupakan faktor penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengembangkan diri, baik dari segi pengetahuan maupun keyakinan terhadap kemampuan pribadi.

- Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dengan mengikuti perkuliahan secara aktif, membaca literatur kewirausahaan, serta mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop yang berkaitan dengan dunia usaha.
- Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat melatih dan meningkatkan efikasi diri, misalnya dengan mencoba memulai usaha kecil, mengikuti kegiatan kewirausahaan kampus, serta belajar dari pengalaman dan kegagalan sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Dengan meningkatnya pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri, mahasiswa diharapkan memiliki minat berwirausaha yang lebih kuat dan kesiapan yang lebih baik untuk menjadi wirausaha mandiri setelah menyelesaikan studi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji minat berwirausaha mahasiswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek penelitian, misalnya pada mahasiswa dari program studi lain atau angkatan yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha, seperti lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dukungan sosial, pengalaman kerja, atau pendidikan kewirausahaan, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.